

BAB III

RANCANGAN KARYA

3.1 Tahapan Pembuatan

Dalam proses pembuatan buku foto ini penulis melewati berbagai tahapan penyusunan yang bisa dibagi menjadi tiga tahapan, dimulai dari praproduksi, produksi, dan pascaproduksi. Tahapan ini penting untuk dilakukan agar pembuatan buku dapat berjalan dengan lancar.

3.1.1 Praproduksi

3.1.1.1 Penentuan Tema

Dalam menentukan tema, penulis mempertimbangkan topik yang dekat dengan keresahan penulis. Rambut gimbal dan stigma yang dibawa di dalamnya menjadi pilihan topik dalam proyek buku foto ini. Menurut Wijaya dalam bukunya *Photo Story Handbook: Panduan Membuat Foto Cerita* (2016, p. 85) topik harus dipilih sesuai dengan minat dan ketertarikan perancangannya agar bisa menjadi lebih menarik, kreatif, dan bersemangat dalam proses pengerjaannya. Maka dari itu, keresahan penulis akan stigma rambut gimbal ini bisa menjadi bahan bakar dalam melakukan proyek yang maksimal. “Menjahit Rambut” akan menjadi buku foto yang menangkap realita dunia seputar rambut gimbal, mulai dari orang dengan rambut gimbal, para pekerja di salon rambut gimbal dan budaya modern rambut gimbal, rambut gimbal yang ada di Indonesia. Kata “menjahit rambut” sendiri adalah proses saat menyalon rambut gimbal dengan cara menjahit rambut menjadi sebatang rambut gimbal.

3.1.1.2 Riset

Riset menjadi tahapan yang cukup penting, agar topik yang diambil memiliki cerita yang mendalam. Menurut Taufan Wijaya

dalam bukunya *Photo Story Handbook: Panduan membuat foto cerita* (2016, hal. 88), riset adalah elemen penting bagi seorang jurnalis atau fotografer dalam menyusun cerita yang kuat. Maka dari itu, setelah menentukan topik penulis mulai masuk ke tahapan yang berikutnya yaitu dengan mulai menyusun riset terhadap topik yang diangkat dalam buku foto ini.

Dalam menyusun karya, ini penulis melakukan riset dari berbagai sumber terhadap topik yang ingin diangkat ke dalam buku foto. Riset dimulai dari pencarian di internet sejauh apa perkembangan karya yang meliputi gimbal di Indonesia, lalu pencarian selanjutnya adalah dari tokoh-tokoh yang bergelut di dunia rambut gimbal, mulai dari studio salon, tokoh musisi dan seniman, dan pekerjanya. Riset terakhir yaitu mencari sejarah, tradisi dan budaya gimbal di Indonesia.

Selain itu riset teknik fotografi, gambaran buku foto, nada warna yang ingin digunakan dalam buku foto juga penting dalam pembuatan buku foto ini.

3.1.1.3 Narasumber

Narasumber berguna bagi penulis untuk mencari tahu lebih banyak informasi agar saat pemotretan penulis dapat mengambil gambar dengan lengkap dan detail. Narasumber yang akan ada dalam proyek buku foto ini adalah orang dengan rambut gimbal kenalan penulis, serta pekerja di salon yang biasanya teman penulis kunjungi. Namun, nantinya penulis tidak hanya akan pergi ke satu salon saja, akan ada beberapa lokasi yang menjadi tujuan penulis.

3.1.1.4 Rancangan Kerja

Untuk mencapai target waktu sesuai ekspektasi dan dengan maksimal penulis menentukan lini waktu dari rancangan kerja, mulai dari pengambilan foto, *editing* hingga pencetakan. Dalam

tabel berikut penulis menyusun rencana kerja pembuatan buku foto ini

Tabel 3.1 Rancangan kerja

Bulan	Keterangan
Juli - Agustus	<ul style="list-style-type: none">● Mempersiapkan perlengkapan dan alat-alat yang ingin digunakan
September- Oktober	<ul style="list-style-type: none">● Observasi● Konfirmasi narasumber● Produksi foto
November	<ul style="list-style-type: none">● Produksi foto● Tahap pemilihan foto● Tahap editing
Desember	<ul style="list-style-type: none">● Tahap layouting● Perancangan buku foto● Cetak buku foto● Menyelesaikan laporan● Sidang

3.1.2. Produksi

3.1.2.1 Observasi

Saat melakukan observasi, fotografer harus melihat semua masalah dengan berbaur ke lingkungan yang dituju. Ini dilakukan agar mereka dapat memperhatikan dan memahami semua kegiatan yang akan difoto kemudian.

Observasi akan dilakukan pada lokasi, lokasi pertama studio gimbal, salon gimbal jalanan, dan mengikuti pekerja gimbal yang mendatangi rumah pelanggan. Observasi ini dilakukan agar nanti

penulis tahu apa foto yang harus diambil, misalnya kegiatan, lokasi, pelanggan, alat-alat dan pekerja

3.1.2.2 Produksi Foto

Proses pengambilan foto dilakukan langsung di berbagai tempat yang telah dipilih oleh penulis pada tahap penyusunan rencana produksi. Foto-foto yang penulis ambil nantinya akan dirangkai ke dalam buku foto.

Penulis akan mengambil foto yang sekiranya sesuai dengan gambaran kasar dari rencana produksi yang telah penulis susun sebelumnya. Pertama penulis akan mengambil foto di studio gimbal yang ada di Jakarta, lalu kedua penulis akan mengambil foto di salon gimbal jalanan yang ada di sekitaran Blok M, keempat penulis akan mengikuti penyalon gimbal bekerja mendatangi rumah pelanggan. dan terakhir penulis akan mengambil gambar aktivitas orang-orang dengan rambut gimbal dengan mengikutinya melakukan aktivitas dan pekerjaannya.

3.1.2.3 Wawancara

Dalam prosesnya wawancara bertujuan untuk mengetahui lebih lengkap tentang objek yang ingin difoto. Baik mengenal lebih dalam narasumber maupun informasi mengenai objek yang ingin di tangkap.

Selama produksi foto, nantinya penulis akan melakukan wawancara kepada orang-orang di lapangan yang ada ataupun belum masuk dalam target narasumber yang dipunyai oleh penulis. Teknik wawancara yang dilakukan tidaklah formal, tetapi seperti sedang mengobrol sehingga mendapatkan jawaban yang lebih dalam, atau tidak ditutup-tutupi.

3.1.3 Pascaproduksi

Setelah proses produksi, seperti mengambil foto dan mengunjungi lokasi yang telah direncanakan, penulis memasuki fase pascaproduksi, yang terdiri dari beberapa langkah seperti seleksi foto, *editing* foto, dan penyusunan buku foto.

3.1.3.1 Seleksi Foto

Pada tahap ini penulis sendirilah yang memilih foto sebelum masuk ke tahap selanjutnya. Tindakan ini dilakukan untuk mengurangi hasil foto yang menurut penulis tidak diperlukan, seperti blur dan momen-momen yang tidak penting. Karena itu, kurasi foto tidak membutuhkan banyak waktu dan usaha, sehingga kurator mendapatkan hasil foto yang, menurut penulis, layak untuk dikurasi. Selain memilih foto, penulis juga menyusun folder berdasarkan waktu produksi foto dan aktivitasnya tujuannya adalah agar penulis lebih mudah merangkai foto sesuai dengan urutan cerita.

3.1.3.2 Editing Foto

Buku foto ini akan diisi dengan foto hitam dan putih. Maka dari itu, warna foto dalam tahap *editing* akan sesuai dengan konsep *Black and white*. Penulis memilih menggunakan foto berwarna hitam dan putih karena bisa menonjolkan cerita dalam foto lebih dalam, dengan mengangkat komposisi dan objek lebih lagi tanpa distraksi warna. Foto hitam dan putih juga memiliki kesederhanaan dan tahan waktu, memberikan kesan klasik pada pembaca.

3.1.3.3 Menyusun Buku

Setelah melewati seleksi dan *editing*, penyusunan buku foto ini menjadi tahapan terakhir sebelum memasuki percetakan. Penyusunan buku foto ini akan dilakukan oleh penulis. Bentuk buku

foto ini akan menggunakan perbandingan 1:1. Penulis akan memilih foto sampul buku yang paling menarik dari kumpulan foto yang telah diambil. Pada setiap awal bab buku akan diberikan judul dan tulisan.

3.2 Anggaran

Berikut tabel anggaran dalam pembuatan buku foto “Menjahit Rambut”

Taber 3.2 Anggaran

No	Item	Harga
1	Transprotasi (bensin)	Rp 300.000
2	Cetak buku	Rp 441.000
3	Dana tak terduga	Rp 1.000.000
	Jumlah	Rp 1.741.000

3.3 Target Luaran/Publikasi

Buku foto 'Menjahit Rambut' merupakan sebuah karya visual yang mengeksplorasi dan menyoroti stigma dan stereotip yang dialami oleh orang-orang dengan rambut gimbal. Buku ini mengajak pembaca untuk melihat realitas yang melekat pada orang dengan gaya rambut unik ini. Penulis menargetkan buku foto ini kepada orang yang tertarik dengan budaya, seni dan kemanusiaan, melalui buku foto ini penulis berupaya untuk menyampaikan realitas dunia rambut gimbal di Indonesia serta menjadi karya yang mengajak dan mempromosikan toleransi dalam masyarakat. penulis juga berharap dapat memublikasikan karya buku foto ini ke media, di antaranya Narasi tv, Kompas.com dan Tempo. Ketiga media ini suka mengangkat isu sosial dan memiliki cakupan yang sangat luas. Menurut penulis, hal ini cocok bagi karya foto ini untuk dipublikasikan ke media tersebut.